

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA di MTsN 6 Blitar dengan menggunakan media *e-learning* madrasah. Dimana hasil dari penelitian ini akan memaparkan kelebihan dan juga kekurangan yang dapat mendukung atau bahkan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran IPA di MTsN 6 Blitar. Selain itu, hasil penelitian ini akan dilakukan penyimpulan apakah media tersebut layak untuk terus digunakan sebagai media pembelajaran daring yang mendukung proses pembelajaran, atau sebaliknya yang justru menghambat proses pembelajaran. Peneliti mengintergrasikan hasil penelitian serta temuan selama proses penelitian berlangsung dengan teori yang ada agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

#### **A. Pelaksanaan Pembelajaran yang Kurang Efektif Dikarenakan Sulitnya Mengkoordinasi Siswa.**

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif tentu sulit dilaksanakan dengan keadaan pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh atau daring. Keefektifan dalam KBBI adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan tentang usaha atau tindakan, hal mulai berlakunya tentang undang-undang atau peraturan. Aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran daring (online) dapat membuat siswa tidak merasa bosan, semakin tertarik, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sobron, dkk. 2020. Dampak Pembelajaran Secara Daring Terhadap Anak Sekolah Dasar Ditengah Pandemi Covid-19. Dalam <https://jurnal.www.kompasian.com/mohammadthoifur/5ef4da53d541df0ec0dad52/dampak-264-pembelajaran-secara-daringterhadap-anak-sekolah-dasarditengah-pandemi-covid-19>. Diakses 6 April 2022.

Ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Harisuddin yang mengatakan bahwa pembelajaran selama pandemi sangat efektif karena mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa.<sup>58</sup> Salah satu alasan memilih strategi pembelajaran adalah untuk mengangkat pembelajaran bermakna. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah berpusat pada siswa, sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga efektif atau tidaknya pembelajaran dapat diidentifikasi melalui perilaku-perilaku antara guru dan siswa.

Dengan penyesuaian keadaan yang ada, maka diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Dimana guru harus berusaha keras menguatkan siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan situasi yang berbeda dengan sebelumnya sesuai dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan pendapat Darmalaksana *et al*, Abad 21 juga menuntut siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang memerlukan layanan internet, tidak hanya sebatas untuk mencari dan menelusuri informasi, juga melakukan pembelajaran daring.<sup>59</sup> Untuk menentukan efektifitas dan kesiapan siswa dalam pembelajaran daring adalah tergantung kesiapan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, keterampilan dalam proses pembelajaran yang profesional, kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu ,interaksi siswa terhadap

---

<sup>58</sup> Harisuddin, M. I. 2020. Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smpn 2 Kotabaru. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, VI, 205–215.

<sup>59</sup> Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis pembelajaran online masa wfh pandemi covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–12

materi dan sumber belajar, dan yang penting adalah faktor sumber daya manusia.<sup>60</sup>

Selain kelebihan belajar daring tentu ada kekurangannya yaitu guru sulit mengontrol mana siswa yang serius belajar dan tidak serius belajar, interaksi siswa dengan guru dan sesama siswa terbatas.<sup>61</sup> Keadaan ini dirasakan oleh guru dan siswa dimana guru merasa kesulitan dalam pengoordinasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh (daring) dilakukan siswa di rumah masing-masing secara online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru dan sekolah.<sup>62</sup>

Dimana pembelajaran secara daring merupakan solusi untuk melaksanakan pembelajaran meskipun guru dan siswa berada pada lokasi yang berbeda.<sup>63</sup> Dengan keadaan siswa yang tidak dapat dipantau secara langsung oleh guru yang menjadi faktor utama kendala ini terjadi. Pelaksanaan pembelajaran yang harus tetap terlaksana sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya, maka diperlukan usaha ekstra. Berupa pemberian perhatian lebih dan pengertian atas keadaan yang ada, serta usaha lebih dalam menghubungi siswa yang mengalami kendala secara pribadi maupun kelompok. Sehingga guru memanfaatkan media lain yang lebih responsif.

---

<sup>60</sup> Nggema, R.A (2020, September). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, IX, 241-265.

<sup>61</sup> Ibid, hal 243

<sup>62</sup> Harisuddin, M. I. Pembelajaran Jarak Jauh ..... hal 214

<sup>63</sup> Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. 2020. Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak. *12(3)*, 385–392.

## **B. Guru Harus Memberikan Kelonggaran Waktu Lebih Guna Memaklumi Situasi dan Keadaan Siswa yang Terkendala Jaringan.**

Media *e-learning* merupakan media yang memanfaatkan media elektronik/komputer dan jaringan/internet dalam pelaksanaannya. Pemilihan jenis media untuk pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi. Hal ini berdasarkan pertimbangan terhadap berbagai kendala yang dihadapi. Salah satu diantaranya adalah jaringan internet yang lemah dan tidak stabil.<sup>64</sup> Media ini merupakan media pembelajaran jarak jauh yang membuat siswa harus mengakses materi secara pribadi serta menelaahnya tanpa adanya panduan langsung dari guru. Dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplere pengetahuannya berdasarkan materi yang telah diberikan. Kekurang belajar daring yaitu pembelajaran membutuhkan peralatan tambahan yang lebih. Kebutuhan peralatan dan teknis seperti komputer, gawai, paket data internet ini menjadi kendala terutama bagi mereka yang tinggal di desa dan baru menerapkan proses belajar daring.<sup>65</sup>

Suasana pembelajaran *e-learning* dapat membantu siswa dalam memainkan peran dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran, siswa dapat membuat perancangan dan menyidik materi dengan usaha sendiri.<sup>66</sup> Media ini merupakan media perantara yang mempermudah siswa mengakses materi pembelajaran secara pribadi dalam satu wadah yang telah disediakan berdasarkan materi yang dibagikan oleh guru. Keadaan pengembangan pengetahuan siswa

---

<sup>64</sup> Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.

<sup>65</sup> Ibid. hal 244

<sup>66</sup> Suriadhi, G., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. (2014). Pengembangan e-learning berbasis edmodo pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2(1).

tidak hanya diperoleh dari guru saja, tetapi juga bisa bersumber dari berbagai sumber pengetahuan yang lain.<sup>67</sup>

Dikarenakan keadaan yang membuat guru tidak dapat memaksa siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar langsung. Dengan berbagai kendala kondusifitas dan koordinasi, maupun jaringan internet yang tidak merata disetiap wilayah, keadaan ekonomi yang tidak merata, maka membuat alokasi waktu yang terjadi pada lapangan cukup molor dengan alokasi waktu pembelajaran yang telah ditentukan. Selama proses berlangsung, berdasarkan angket dan juga wawancara guru maupun siswa sejak awal pandemi hingga saat ini proses pembelajaran daring masih terhambat jaringan internet yang kurang menyeluruh disetiap wilayah.

Signal/jaringan internet yang tidak bagus, karena masih kurangnya informasi dalam menggunakan teknologi maka siswa belum siswa belum dapat menggunakan aplikasi pembelajaran.<sup>68</sup> Selain itu, penggunaan kuota yang cukup banyak juga cukup menghambat proses pembelajaran. Guru harus lebih pengertian dengan berbagai keadaan siswa yang tidak menentu. Dengan begitu guru harus memberikan kelonggaran waktu yang tidak cukup terbatas kepada siswa untuk mengakses maupun menyelesaikan tugas guna memenuhi tujuan pembelajaran.

---

<sup>67</sup> Sur, W.A.A., Hasanah, M., Mustofa, M. R. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Equation IAIN Bengkulu, 3(2), 157-171.

<sup>68</sup> Kusdiah. (2021). "Dampak Pembelajaran Online di Wilayah terpencil" Kementerian Agama Sulawesi Tengah Mei 2021

### **C. Siswa Merasa Kesulitan dalam Penggunaan Fitur-Fitur dalam *E-Learning* dan Juga Mengeluhkan Media yang Sering *Error* dan *Overload*.**

Perkembangan dunia digital yang luar biasa memberikan kontribusi yang cukup besar terutama dalam dunia pendidikan. *E-learning* mempermudah interaksi antara pembelajar dengan bahan/materi pelajaran. Selain itu, pembelajaran daring juga menaikkan mutu pendidikan, keterjangkauan dan meminimalisir anggaran pembelajaran yang selama ini menjadi kendala tersendiri bagi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.<sup>69</sup> Sesungguhnya, pembelajaran secara daring adalah sebuah cerita yang masih ditulis dan bagaimana perkembangannya kemungkinan besar bergantung pada saat ini.<sup>70</sup> Selain itu, guru dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di tempat tertentu di dalam web untuk di akses oleh pembelajar. Sesuai dengan kebutuhan, guru dapat pula memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh siswa sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula.<sup>71</sup>

Berbagai fitur yang disediakan dalam media ini membuat siswa harus meluangkan waktu untuk memahami dan membiasakan diri. Fitur-fitur dalam media *e-learning* madrasah cukup lengkap dalam mendukung proses pembelajaran. Disediakan ruang untuk media pembelajaran, absensi, pengumpulan tugas tertulis siswa, hingga pelaksanaan tugas cbt. Saat ini ujian konvensional dengan media kertas (paper based test) telah bergeser ke arah

---

<sup>69</sup> Mulyadi, E. 2020. Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp , Google Form , Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Hasil Belajar Peserta Didik. J. Karya Ilm. Guru, 5(1), 34– 41.

<sup>70</sup> Nguyen, Tuan. 2015. The Effectiveness of Online Learning : Beyond No Significant Difference and Future Horizons. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching, 11(2), 309-319.

<sup>71</sup> Suartama, I. K. (2014). E-Learning Konsep dan Aplikasinya. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha

komputerisasi atau biasa disebut Computer Based Test (CBT).<sup>72</sup> Sistem tes yang dimaksud dimulai dari proses input soal pada sistem admin, hingga penyajian soal di antarmuka sistem siswa yang seluruhnya dilakukan secara komputerisasi.<sup>73</sup> Tidak sedikit siswa yang masih kebingungan dengan penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Hal ini juga dapat menjadi penghambat dalam pembelajaran. Dimana siswa memiliki kendala tersendiri dengan media belajar. Diperlukannya pembiasaan maupun pengenalan lebih lanjut guna memperlancar proses belajar mengajar. Selain itu, akses yang dilakukan secara bersama-sama dapat membuat media ini *error* atau *overload*.

#### **D. Media Ini Telah Dilengkapi dengan Rekapitulasi Nilai Hasil Kerja Siswa Sehingga Memudahkan Guru.**

Dalam setiap media pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penerapan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran ditandai dengan hadirnya e-learning yang dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran yang disampaikan melalui semua media elektronik seperti: audio/video, TV interaktif, compact disc (CD), dan internet.<sup>74</sup> Selain kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat keunggulan yang dimiliki *e-learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Penerapan sistem *e-learning* bermacam-macam dari yang sederhana yaitu sekedar gabungan petunjuk pembelajaran yang ditaruh di web server hingga

---

<sup>72</sup> Novrianti. (2014). Pengembangan Computer Based Testing (CBT) sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar. Jurnal Lentera Pendidikan. 7 (1), 34-42.

<sup>73</sup> Isroatin, S. (2020). Usability Testing pada sistem Computer Based Testing (CBT) menggunakan System Usability Scale (SUS): Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum. <http://etheses.uinmalang.ac.id/20280/> diakses pada 8 April 2022

<sup>74</sup> Jamun, Yohannes Maryono. 2016. "Desain Aplikasi Pembelajaran Peta NTT Berbasis Multimedia". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, Vol. 8, No. 1: 144

dengan tambahan grup komunikasi lewat *e-mail* atau *milist* secara terpisah sampai dengan yang terpadu yaitu berupa portal *e-learning* yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi dan berbagai *educational tools* lainnya.<sup>75</sup>

Dalam media ini dilengkapi dengan fitur ujian CBT yang berfungsi mempermudah pelaksanaan tes terpusat. Monitoring tugas dan absen siswa dalam media tersebut cukup baik. Dimana guru dapat merekab dengan mudah dan lebih terstruktur. Dari sini guru dimudahkan dalam kerapitulasi kehadiran maupun tugas siswa meskipun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan jarak jauh. Setelah adanya perkembangan IPTEK, semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi sesuatu yang mudah untuk dikerjakan, yaitu dengan menggunakan media teknologi, seperti Komputer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah di installkan.<sup>76</sup> Perkembangan teknologi semuanya itu dapat dilakukan hanya dalam waktu yang singkat. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari perkembangan IPTEK, yaitu: 1) Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. 2) Dapat menjelaskan sesuatu yang sulit / Kompleks. 3) Mempercepat proses rekapitulasi yang lama.<sup>77</sup> Dimana guru dapat langsung membagiakan latihan kepada siswa, serta siswa juga lebih mudah pengerjaan soal yang terdapat dalam satu media. Proses diskusi menggunakan e-

---

<sup>75</sup> Darmawan, D. (2014). Pengembangan E-Learning Teori dan Desain. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>76</sup> Suropto, Fatmasari R., dan Purwantiningsih. (2014) "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan". Makalah disajikan dalam seminar Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua, Jakarta, April 2014.

<sup>77</sup> Ibid.



learning akan mempermudah guru dalam menilai seberapa jauh keterampilan siswa dalam berdiskusi.<sup>78</sup> Dengan adanya fitur ini yang telah dilengkapi dengan penskoran hasil latihan siswa, tentunya lebih memudahkan guru dalam rekapitulasi nilai dan hasil belajar siswa.

### **E. Penggunaan Media Tambahan yang Menjadi Media Pelengkap Yaitu *Whatsapp* yang Lebih Membantu dalam Sarana Komunikasi Antara Guru dan Siswa.**

Kegiatan belajar mengajar di era saat ini, mengharuskan menggunakan media pendukung sebagai penunjang pembelajaran. Karena penting adanya sebuah media dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu dilakukan Pengembangan media pembelajaran yang mampu menunjang keberhasilan dalam belajar.<sup>79</sup> Dalam penggunaan media *e-learning* yang menjadi media utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, masih ditemukan kekurangan yang membuat guru menggunakan media penunjang lain guna mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya menggunakan media pendukung berupa aplikasi *whatsApp* sebagai pendukung komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa yang lebih fleksibel dan efisien.

Media pembelajaran sebagai sarana bantu dalam meningkatkan proses belajar mengajar memiliki fungsi untuk memperjelas makna pesan yang

---

<sup>78</sup> Maharani, Shinta Pamela. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran ELearning Berbasis Joomla untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas VC SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

<sup>79</sup> Hidayat, F. S., & Handhika, J. (2018). Profil analisis kebutuhan pengembangan media praktikum gerak melingkar untuk meningkatkan keterampilan proses sains. Seminar Nasional Quantum, 25, 109–113

disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>80</sup> Keberhasilan proses pembelajaran diakui oleh guru IPA sebagai sebuah proses kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua yang terus menjalin komunikasi intensif tentang sejauh mana siswa belajar di rumah, disamping komunikasi intensif antara guru dengan siswa.<sup>81</sup> Komunikasi guru dan siswa saat pandemi harus tetap berkelanjutan sehingga menciptakan komunikasi dan pembelajaran yang efektif.<sup>82</sup> Banyak media yang dapat dipilih guna menunjang komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru. Penggunaan WhatsApp yang efektif di kelas memiliki dampak positif untuk menggabungkannya dengan metode atau strategi lain dalam mencapai tujuan.<sup>83</sup> Komunikasi dan pembelajaran yang efektif dan berlangsung dua arah akan membantu siswa dalam pemecahan masalah secara mandiri dan tidak menjadi beban psikologis<sup>84</sup>. Dengan komunikasi aktif antara siswa dan guru, membuat siswa dapat mengutarakan kesulitan dan guru dapat mengerti hambatan apa saja yang dialami siswa, guna mencari solusi agar keadaan kembali kondusif.

Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, pembelajaran yang dilakukan secara daring juga efektif terhadap hasil belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi dan pembelajaran yang memungkinkan untuk digunakan oleh siswa dan guru.<sup>85</sup> Pada prakteknya, guru

---

<sup>80</sup> Munadi, Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

<sup>81</sup> Nesi, dkk. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Sebelum dan Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Pengukuran", Jurnal Riset Pendidikan Fisika, vol. 6, no. 1, hal. 65-74. 2021.

<sup>82</sup> Ibid, hal 67

<sup>83</sup> Damanik, E. S. (2020). Student Attitude Toward The Use of Whatsapp In EFL Class . Journal of Languague, Literature, and Education.

<sup>84</sup> Nesi, dkk. "Analisis Keefektifan Pembelajaran ..... hal 72

<sup>85</sup> Ibid, hal 73

memulai dan menutup pembelajaran dilakukan melalui media yang berbeda. Dimana media yang digunakan merupakan media *whatsApp* yang bertujuan untuk mempermudah dalam koordinasi siswa dan juga memperlancar komunikasi antara guru dan siswa. Arahan yang diberikan guru kepada siswa melalui media *whatsApp* cukup terstruktur. Berupa langkah-langkah bertahap yang harus dilakukan siswa, sehingga cukup memperjelas instruksi guru kepada siswa dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam proses penggunaan media *e-learning* sebagai media belajar daring. *WhatsApp* merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh semua guru dalam pembelajaran daring, dengan media *whatsApp* guru pendidik bisa melakukan video call, bisa mengirim materi, mengirim dan mengumpulkan tugas. *WhatsApp* bisa dikirimkan gambar, voice note hingga video.<sup>86</sup>

#### **F. Siswa yang Mengaku Kesulitan Fokus Saat Pembelajaran Dikarenakan Pelaksanaannya yang Menggunakan *Handphone*.**

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar yang tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik melalui platform yang digunakan pendidik dalam mengadakan interaksi untuk kebutuhan pembelajaran.<sup>87</sup> Melalui *e-learning*, proses pembelajaran dapat dikemas dan dikembangkan menjadi lebih luar biasa yaitu proses pembelajaran tidak lagi hanya

---

<sup>86</sup> Yuni Ambarsari. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bulukerto Wonogiri. *Jurnal Mitra Swara Ganesha* , Vol. 8 No. 1 (2021)

<sup>87</sup> Kurnia Dwi Setyaningsih, Karma Iswasta Eka, Badarudin. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* e ISSN: 2723-8660

mendengarkan uraian materi dari guru akan tetapi siswa dapat melakukan kegiatan lain.<sup>88</sup> Disisi lain, tingkat semangat belajar siswa juga memicu akan efektif atau tidaknya pembelajaran online ini mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam diri sehingga, selama kegiatan belajar online ini tidak jarang banyak siswa yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif. faktor kendala dalam pembelajaran daring adalah ketidak disiplin dalam mengatur waktu, interaksi siswa terhadap materi dan sumber belajar yang kurang dalam penggunaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran.<sup>89</sup>

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan akses komputer dan jaringan internet untuk membantu proses interaksi dalam proses pembelajaran.<sup>90</sup> Seringnya mengakses internet dikhawirkan siswa/mahasiswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online.<sup>91</sup> Siswa mengaku seringkali teralihkan fokusnya untuk membuka aplikasi ataupun media lain pada saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Tidak sedikit siswa yang tergiur dengan game online maupun offline, serta juga teralihkan fokus dengan obrolan pribadi dengan sesama rekan diluar pembahasan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang tidak hanya menggunakan satu media, namun juga masih mengguankan media

---

<sup>88</sup> Rosita, N. (2017). Pengembangan elearning dengan edmodo sebagai suplemen pembelajaran fisika pada materi rangkaian arus searah. Universitas Lampung.

<sup>89</sup> Nggema, R.A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran ..... hal 244

<sup>90</sup> Aas Aliana Futriani Hidayah, Robiah Al Adawiyah, Prima Ayu Rizqi Mahanani Efektivitas 2020 Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dari Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Vol. 21 No.2

<sup>91</sup> Sudiby, Lies. 2011. "Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia". Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Vol. 20, No.2: 175-185.

pendukung lain seperti *whatsApp* juga dapat mengalihkan fokus belajar siswa. Karena penggunaan media ini dapat di akses melalui komputer, laptop, maupun hp, tidak menutup kemungkinan siswa juga membuka aplikasi lain saat pembelajaran berlangsung yang dapat menghambat proses belajar siswa.